

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan metode diskusi kelompok terhadap keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat pada mata pelajaran PPKn kelas V SD Negeri 02 Nanga Tebidah Tahun Ajaran 2025/2026, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran PPKn kelas V SD Negeri 02 Nanga Tebidah telah dilaksanakan dengan baik melalui beberapa tahapan, yaitu menetapkan materi dan tujuan pembelajaran, memberikan penjelasan awal mengenai materi, membentuk kelompok diskusi secara heterogen, menyampaikan aturan diskusi, melaksanakan kegiatan diskusi kelompok, mempresentasikan hasil diskusi, serta melakukan penyimpulan dan evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan tahapan tersebut membantu menciptakan pembelajaran yang lebih terarah dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
2. Keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran PPKn melalui metode diskusi kelompok tergolong baik. Hal ini terlihat dari partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi, keberanian mengemukakan pendapat, kemampuan mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, serta bekerja sama dengan anggota kelompok. Hasil observasi menunjukkan bahwa dari 29 siswa terdapat 5 siswa berkategori sangat baik, 14 siswa

berkategori baik, 8 siswa berkategori cukup, dan 2 siswa berkategori kurang. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang kurang percaya diri, malu, dan takut melakukan kesalahan saat menyampaikan pendapat.

3. Faktor yang mendukung keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat meliputi motivasi dan dorongan dari guru, pemberian apresiasi, pertanyaan pemantik, kerja sama dalam kelompok, bantuan teman dalam kelompok, serta meningkatnya rasa percaya diri dan pemahaman siswa terhadap materi. Adapun faktor yang menghambat keaktifan siswa meliputi rasa malu, takut melakukan kesalahan, kurangnya rasa percaya diri, kurangnya pemahaman terhadap materi, kurangnya kerja sama dalam kelompok, dan suasana kelas yang ramai sehingga memengaruhi keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.
4. Upaya yang dilakukan guru dalam mendukung keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat melalui penggunaan metode diskusi kelompok meliputi memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa, memantau jalannya diskusi kelompok, memberikan arahan dan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan, memberikan pertanyaan tambahan atau pertanyaan pemantik, mengingatkan aturan diskusi, serta memberikan perhatian khusus kepada siswa yang kurang aktif. Upaya tersebut membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan diskusi dan mendorong siswa untuk lebih berani mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas V SD Negeri 02 Nanga Tebidah Tahun Ajaran 2025/2026, maka diperoleh implikasi penelitian sebagai berikut:

penggunaan metode diskusi kelompok pada pembelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 02 Nanga Tebidah terbukti dapat mendukung keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat. Oleh karena itu, metode diskusi kelompok perlu dipertahankan dan dikembangkan dalam proses pembelajaran karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi, bertukar pikiran, dan menyampaikan pendapat secara aktif. Namun, masih terdapat siswa yang kurang percaya diri, malu, dan takut melakukan kesalahan saat mengemukakan pendapat. Oleh sebab itu, guru perlu terus memberikan motivasi, bimbingan, dan pendampingan agar keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat dapat berkembang secara optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas V SD Negeri 02 Nanga Tebidah Tahun Ajaran 2025/2026”, maka terdapat beberapa

saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan proses pembelajaran, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat mendukung guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, khususnya metode diskusi kelompok, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar siswa dapat lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus menerapkan dan mengembangkan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran PPKn maupun mata pelajaran lainnya. Guru juga perlu memberikan motivasi, bimbingan, dan kesempatan yang merata kepada seluruh siswa, terutama siswa yang masih kurang percaya diri, agar lebih berani mengemukakan pendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Bagi Siswa Kelas V

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok, berani mengemukakan pendapat, serta menghargai pendapat teman agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

4. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi bagi mahasiswa, khususnya Program Studi Pendidikan Guru

Sekolah Dasar (PGSD), dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan metode pembelajaran dan keaktifan siswa di sekolah dasar.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai penggunaan metode diskusi kelompok dengan cakupan yang lebih luas, baik pada mata pelajaran, jenjang pendidikan, maupun aspek pembelajaran lainnya sehingga dapat memperkaya kajian tentang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Abror, A. U., Rosuli, M., & Bahri, S. (2025). Membangun Karakter Siswa: Peran Metode Pembelajaran Diskusi Dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 155-164.
- Amelia, N., Adisel, & Gilang, M. I. (2025). Peran guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui metode jigsaw pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 78 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(3), 1451–1461.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-299.
- Apung, A., & Irawati, I. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi dan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Agama Buddha di SMPN 2 Mempawah Hilir. *Jurnal Maitreyawira*, 6(1), 25–30.
- Astuti, D. A. D., & Purnamasari, I. (2023). Analisis Metode Diskusi Kelompok Terhadap Keterampilan Mengemukakan Pendapat Peserta Didik Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4640-4651.
- DALIMUNTHE, K. F. (2024). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V SD NEGERI 104205 TEMBUNG* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Erliana, L., Masyhuri, A. A., Ayyubi, S. A., Mawaddah, M., & Dari, M. U. (2025). Tindakan Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran PPKn melalui Metode Diskusi Kelompok di SMP Negeri 5 Takengon. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 5(1), 290-304.
- Fibriani, H., Suyoto, S., & Ngazizah, N. (2023). UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE

TIME TOKEN PADA MATA PELAJARAN PKN. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 124-134.

Gulo, D. T. Y., Damanik, D. D., Mubarak, I., & Sitepu, R. A. (2024). Pemahaman tentang pendekatan, strategi dan metode pengajaran yang digunakan guru dalam mengajar PKn. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 1(4).

Harahap, J. Y., Hayati, R., & Yarshal, D. (2021). Pengaruh self efficacy dalam belajar pada mahasiswa melalui model pembelajaran diskusi kelompok. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7828-7833.

Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

Hasanah, U. (2024). Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan. *PENDIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)*, 3(2), 7-16.

Hidayat, D. F. (2022). Desain metode ceramah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 8(2), 356-371.

Karo-Karo, S. (2022). Implementasi metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama kristen. *Jurnal Pendidikan Religius*, 4(1), 1-14.

Kusumawati, I., Bowo, A. N. A., dan Wahono, J. (2021). *Model Pembelajaran PPKn Melalui Pendekatan Komprehensif*. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 2(1).

Munthe, A. F., Harahap, M. J., & Fajri, Y. (2023). Tujuan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *AMI: Jurnal Pendidikan dan Riset*, 1(1), 29-40.

Murni, N. F. (2021). Upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. In *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series* (Vol. 5, No. 1).

Nasution, A. F. (2023) *metode penelitian kualitatif*. Bandung: Cv.Harfa Creatife.

- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan keaktifan belajar siswa melalui model discovery learning di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(4), 1717-1724.
- Ramlah. (2024). *Penerapan metode diskusi kelompok sebagai upaya meningkatkan minat dan partisipasi siswa kelas X dalam pembelajaran PAI di SMAN 13 Gowa*. *JBKPI: Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam*, 3(2), 20–27.
- Rosadi, R. (2021). Implementasi Metode Diskusi Teman Sejawat untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 3(1), 1-9.
- Suandi, I. N. (2022). Metode diskusi kelompok untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas VI SD. *Journal of education action research*, 6(1), 135-140.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaida, D., & Fadillah, S. (2019). Analisis model pembelajaran berbasis pendidikan karakter untuk membentuk karakter siswa. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 16(2), 111–121.
- Susilowati, E. (2022). *Metode diskusi kelompok pada pembelajaran matematika SD*. Pustaka Egaliter.
- TR, M., & El-Yunusi, M. Y. M. (2025). Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Diskusi Kelompok dalam Membentuk Keaktifan Siswa di SD MusaTanggulangun Sidoarjo. *JURNAL DIROSAH ISLAMIYAH Vypedumeu: Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor*, 7(1).
- Tsuraya, F. G., Azzahra, N., Azahra, S., & Maharani, S. P. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam sekolah penggerak. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(4), 179-188